

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh disimpulkan sebagai berikut:

1. Model MSAR terbaik untuk memodelkan laju perubahan harga emas di Indonesia pada periode 10 Agustus 2021 sampai 31 Januari 2022 adalah model MS(2)AR(2) dengan bentuk model sebagai berikut:

$$(y_t - \mu_{s_t}) = -0.002675(y_{t-1} - \mu_{s_{t-1}}) - 0.204400(y_{t-2} - \mu_{s_{t-2}}) + \epsilon_t$$

$$\text{di mana } \mu_{s_t} \begin{cases} -0.010522, s_t = 1 \\ -0.000474, s_t = 2 \end{cases}$$

Nilai *state* tiap periode dapat dilihat pada Lampiran 2.

2. Peluang laju perubahan harga emas di Indonesia dapat bertahan pada *state* penurunan sebesar 0.128264 dan peluang laju perubahan harga harian emas di Indonesia bertahan pada *state* peningkatan sebesar 0.958966. Kemudian peluang laju perubahan harga emas di Indonesia mengalami perubahan dari *state* penurunan ke *state* peningkatan yaitu sebesar 0.871736 dan peluang laju perubahan harga emas di Indonesia

mengalami perubahan dari *state* peningkatan ke *state* penurunan yaitu sebesar 0.041034.

3. Rata-rata lama durasi laju perubahan harga emas di Indonesia pada *state* penurunan adalah 1 hari dan rata-rata lama durasi laju perubahan harga emas di Indonesia pada *state* peningkatan adalah 24 hari.

5.2 Saran

Penelitian ini menggunakan model MSAR dua *state* dalam memodelkan laju perubahan harga emas di Indonesia. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model MSAR untuk melakukan analisis lanjutan dalam mengestimasi dimensi *state* yang terdapat pada data.

